

BAB IV OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

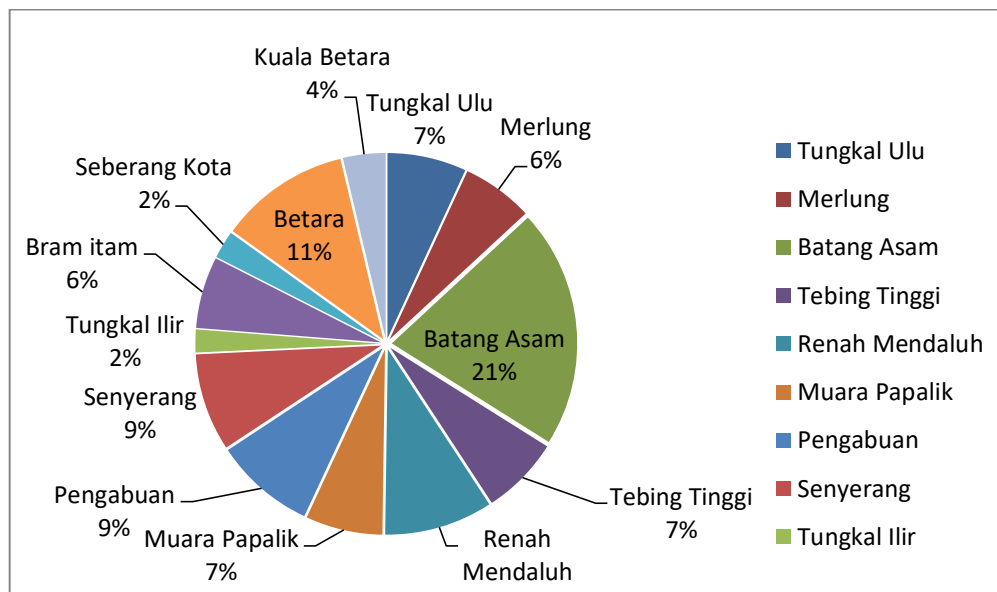
4.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Tanjung Jabung Barat salah satu kabupaten yang terletak dibagian barat Provinsi Jambi. Kabupaten Tanjung Jabung Barat terletak antara $0^{\circ} 53' - 01^{\circ} 41'$ Lintang Selatan dan antara $103^{\circ} 23' - 104^{\circ} 21'$ Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah 5.009,82 Km^2 habis terbagi 13 Kecamatan.

Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Banyaknya Wilayah
Administrasi Menurut Kecamatan

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Area (km^2)
Tungkal Ulu	Pelabuhan Dagan	345.69
Merlung	Merlung	311.65
Batang Asam	Dusun Kebun	1 042.37
Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	342.89
Renah Mendaluh	Lubuk Kambing	473.72
Muara Papalik	Rantau Badak	336.38
Pengabuan	Teluk Nilau	440.13
Senyerang	Senyerang	426.63
Tungkal Ilir	Kuala Tungkal	100.31
Bram itam	Bram Itam Kiri	312.66
Seberang Kota	Tungkal V	121.29
Betara	Mekar Jaya	570.21
Kuala Betara	Betara Kiri	185.89
Tanjung Jabung Barat		5 009.82

Sumber : Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Angka, 2021



Gambar 4.1 Diagram Luas Wilayah Administrasi Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

4.1.2 Batas Administrasi

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Tanjung Jabung Timur yang sebelumnya merupakan Kabupaten Tanjung Jabung maka wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang tersisa memiliki perbatasan sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Provinsi Riau
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Batanghari
3. Sebelah Barat : Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Tebo
4. Sebelah Timur : Selat Berhala dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur



Sumber: Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Angka, 2021

Gambar 4.2 Peta Administrasi Kabupaten Tanjung Jabung Barat

4.1.3 Kependudukan

Salah satu faktor pendorong meningkatnya perekonomian suatu wilayah yakni sumber daya manusia yaitu penduduk yang berdomisili di wilayah tersebut. Salah satu hal yang harus diperhatikan untuk pembangunan yaitu bagaimana laju pertumbuhan penduduk.

Diketahui jumlah penduduk terbanyak terdapat di kecamatan Tungkal Ilir dengan jumlah penduduk mencapai 72.795 jiwa dari 317.498 jiwa jumlah keseluruhan penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sedangkan untuk kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk terbanyak ialah kecamatan Batang Asam dengan laju pertumbuhan 3,18%. Dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 4.2 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2020

No	Kecamatan	Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019-2020
		(Jiwa)	(%)
1.	Tungkal Ulu	14.520	1,44
2.	Merlung	16.196	0,57
3.	Batang Asam	32.423	3,18
4.	Tebing Tinggi	36.228	0,60
5.	Renah Mendaluh	15,166	2,55
6.	Muara Papalik	10,831	0,50
7.	Pengabuan	25.514	0,87
8.	Senyerang	24.249	0,85
9.	Tungkal Ilir	72.795	0,93
10.	Bram itam	18.345	2,22
11	Seberang Kota	8.824	0,73
12	Betara	29.180	2,03
13	Kuala Betara	54.921	2,46
Tanjung Jabung Barat		317.498	1,37

Sumber : Kabupaten Tanjung Jabung Barat Dalam Angka, 2021

4.1.4 Kondisi Umum Sistem Transportasi

Tatralok adalah tataran transportasi yang terorganisasi secara kesisteman terdiri dari transportasi jalan, transportasi jalan rel, transportasi sungai dan danau, transportasi penyeberangan, transportasi laut dan transportasi udara yang masing-masing terdiri dari sarana dan prasarana yang saling berinteraksi membentuk suatu sistem pelayanan jasa transportasi yang efektif dan efisien, terpadu dan harmonis, yang berfungsi melayani perpindahan orang dan/atau barang antar simpul atau kota wilayah, dan dari simpul atau kota wilayah ke simpul atau kota nasional atau sebaliknya.

1. Angkutan Jalan

Angkutan jalan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak jauh berbeda dengan angkutan jalan yang berada di provinsi lainnya di

Indonesia. Seperti halnya jalur darat yang menjadi penghubung antar kabupaten/kota. Pembangunan jalan raya di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sampai akhir tahun 2020 telah mencapai 1576,89 Km, jalan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah sepanjang 1265,20 Km.

2. Angkutan Laut dan Penyeberangan

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis. Untuk itu pembangunan pelayanan nasional terus ditingkatkan dan di perluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas Pelabuhan. Pelabuhan adalah pintu gerbang keluar-masuknya kapal, baik yang mengangkut penumpang orang maupun barang ke suatu wilayah tujuan.

Secara umum Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan titik simpul wilayah pelayanan transportasi air yaitu:

- a. Pelabuhan Roro, merupakan titik simpul Pulau Dabo Singkep dan Pulau Telaga Punggur (Batam).
- b. Pelabuhan UPTD LLASDP Kabupaten Tanjung Jabung Barat meliputi :
 - 1) Dermaga LASDAP
 - 2) Dermaga Ampera
 - 3) Dermaga Kwatik
 - 4) Dermaga Tangga Raja Ulu



Gambar 4.3 Pelabuhan Penyebrangan Kuala Tungkal



Gambar 4.4 Pelabuhan LLASDP

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana angkutan penyeberangan sangat mendukung dalam pelayanan dan kinerja dari pelabuhan penyeberangan itu sendiri. Demikian juga dengan Pelabuhan Kuala Tungkal dengan adanya sarana yang memadai dan lancar akan menghasilkan pergerakan arus lalu lintas penumpang, kendaraan dan barang sehingga diharapkan dapat meningkatkan kegiatan perekonomian.

Kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal berjumlah 2 kapal. Masing-masing kapal tersebut dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Batam dan PT. Jembatan Nusantara. Adapun spesifikasi kapal ferry yang beroperasi di Pelabuhan Kuala Tungkal sebagai berikut :

1. KMP. Senangin

Kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal yaitu KMP. Senangin dengan 560 GT dan kapasitas angkut penumpang sebanyak 194 orang dan kendaraan sebanyak 19 unit kendaraan campuran. Berikut gambar KMP. Senangin :



Gambar 4.5 KMP. Senangin

Tabel 4.3 *Ship Particular* KMP. Senangin

URAIAN	KETERANGAN
Nama Kapal	KMP SENANGIN
Call Sign/Panggilan	PMXJ
Type Kapal/GRT	Ferry Ro-Ro/560 GT
Type Kapal/NRT	168. T
Pemilik	DEPARTEMEN PERHUBUNGAN DITJEN PERHUBUNGAN DARAT
Operator	PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO)
Galangan Pembuatan	PT. Bayu Bahari Sentosa
Tahun Pembuatan	2006
Klasifikasi Kapal	BKI
Ukuran	
Panjang Seluruh (LOA)	45,50 Meter
Panjang (LBP)	40,15 Meter
Lebar (B)	12,00 Meter
Tinggi (H)	3,20 Meter
Car Deck Haluan	3,4 Meter

Tabel 4.3 Lanjutan

Kecepatan Kapal	11 Knot
Permesinan	
Mesin Utama/Daya	Yanmar 6A YM-ETE/2X 829 HP
Mesin Bantu/Daya	Perkins 6TG2AM/2X 124 HP
Kapasitas Muat	
Awak Kapal	18 Orang
Jumlah Penumpang	Kelas VIP : 40 Orang Kelas Ekonomi I : 98 Orang Kelas Ekonomi II : 31 Orang Kelas Tatami : 25 Orang Total Kapasitas : 194 Orang
Kendaraan	12 Truk 7 Sedan
Kapasitas Tangki	
Tangki Bahan Bakar	Tangki Induk : 90 Ton
Tangki Air Tawar	120 Ton
Tangki Ballas Depan	Haluan : 40 Ton Tengah : N/A Ton Buritan : 40 Ton
Pintu Rampa	
Pintu Rampa Haluan	Panjang : 6 Meter Lebar : 6 Meter
Pintu Rampa Buritan	Panjang : 6 Meter Lebar : 6 Meter

Sumber : PT.ASDP Indonesia Ferry (Persero),2021

2. KMP Satria Pratama

Kapal kedua yang beroperasi di Pelabuhan penyeberangan Kuala Tungkal yaitu KMP. Satria Pratama dengan 1026 GT dan kapasitas

angkut penumpang sebanyak 220 orang dan kendaraan sebanyak 48 unit kendaraan campuran. Berikut gambar KMP. Satria Pratama :



Gambar 4.6 KMP. Satria Pratama

Tabel 4.4 *Ship Particular* KMP. Satria Pratama

URAIAN	KETERANGAN
(1)	(2)
Nama Kapal	KMP SATRIA PRATAMA
Call Sign/Panggilan	YFLU
Pemlik Kapal	PT. Jembatan Nusantara
Bendera Kebangsaan	Indonesia
Tempat Pembuatan	Jakarta
Kapal	Katsura Dockyard
Tahun Pembuatan	1992
Konstruksi Kapal	Baja
Penggunaan	Ferry
Type Kapal	Ro-Ro
Klasifikasi	BKI
Surat Ukur Internasional	Tetap
Tanda Selar	GT. 1026 No. 379 GA

Tabel 4.4 Lanjutan

Tempat Pendaftaran	Semarang
Ukuran Utama	
Panjang Seluruhnya	49,85 M
Panjang Garis Akhir	46,53 M
Lebar	13,20 M
Depth	3,8 M
Draft	2,51 M
Isi Kotor	1026/308
Mesin Utama	
Merk	Niigata
Type	6 L 25 BX
Tenaga Kuda/PK	2 x 1200 HP
Jumlah Mesin	2 (Dua) Unit
RPM	590
Kecepatan Rata-rata	10 Knot
Mesin Bantu I	
Merk	Mitsubishi
Type	6D 20-OA
Jumlah Mesin	1 Unit
Tenaga Kuda/PK	163 HP
Mesin Bantu II	
Merk	Mitsubishi
Type	6D40-TI
Jumlah Mesin	1 Unit
Tenaga Kuda/PK	350
Kapasitas Tangki	
Tangki Bahan Bakar	30 KL
Tangki Air Tawar	20 KL
Tangki ballast	80 KL

Tabel 4.4 Lanjutan

Kapabilitas Muat	
Jumlah Kendaraan Besar	18 Unit
Jumlah Kendaraan Kecil	30 Unit

Sumber : PT.Jembatan Nusantara, 2021

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu kegiatan terhadap pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut. Untuk menunjang kelancaran kegiatan transportasi terutama pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, maka pihak pengelola pelabuhan menyediakan prasarana untuk aktivitas penyeberangan. Adapun Prasarana Angkutan Penyeberangan yang tersedia di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal, sebagai berikut :

a. Ruang Tunggu

Ruang tunggu pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal memiliki luasan sebesar 53,99 m². Adapun kondisi ruang tunggu Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.7 Ruang tunggu

b. Tempat Tunggu

Tempat tunggu pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal memiliki luasan sebesar 221,55 m². Adapun kondisi tempat tunggu pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal adalah sebagai berikut :



Gambar 4.8 Tempat Tunggu

c. Jalan penumpang keluar/masuk kapal (*Gangway*)

Pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal memiliki gangway dengan panjang 232 m dan lebar 0,89 m. Adapun kondisi *gangway* Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.9 *Gangway* Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal

d. Ruang Kantor

Kantor administrasi pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal memiliki luasan sebesar 32,45 m². Adapun kondisi ruang kantor

Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.10 Ruang Kantor

e. Ruang Satuan Pelayanan

Ruang Satuan Pelabuhan pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal memiliki luasan sebesar 16,23 m². Adapun kondisi eksisting ruang satuan pelayanan pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal adalah sebagai berikut :



Gambar 4.11 Ruang Kantor Satuan Pelayanan

f. Pos Satpam

Pos satpam Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal mempunyai luas luasan 4,343 m². Adapun kondisi Pos Satpam Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.12 Pos Satpam

g. Kantin

Kantin pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal mempunyai luas 21,35 m². Adapun kondisi kantin pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.13 Kantin

h. Stasiun Pasang Surut

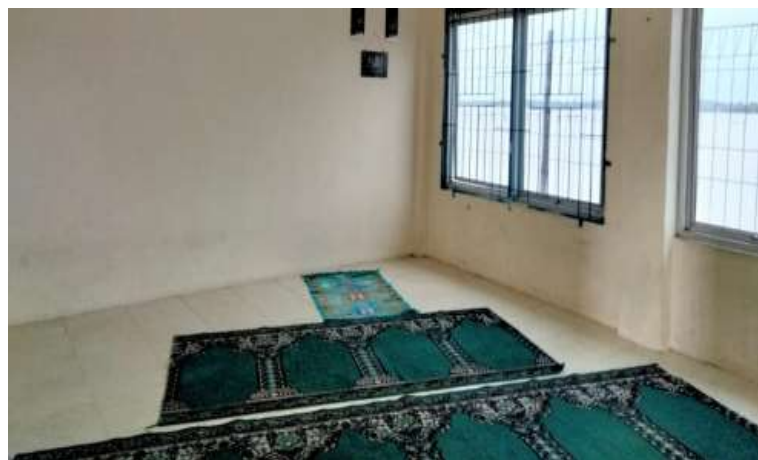
Pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal terdapat stasiun pasang surut dengan luasan 4,95 m². Adapun kondisi stasiun pasang surut Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.14 Stasiun Pasang Surut

i. Mushola

Mushola pada Pelabuhan Penyebrangan Kuala Tungkal mempunyai luasan $19,34 \text{ m}^2$. Adapun kondisi mushola Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.15 Mushola

j. Pos Retribusi

Pos Retribusi pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal memiliki luasan $6,7 \text{ m}^2$. Adapun kondisi pos retribusi Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.16 Pos Retribusi

k. Toilet

Toilet adalah fasilitas untuk tempat buang air besar dan kecil yang di sediakan untuk penumpang baik ketika hendak naik atau turun dari kapal. Pada Pelabuhan Kuala Tungkal mempunyai 3 buah fasilitas toilet dengan masing masing luasan:

1. Toilet 1 (Samping kantor) dengan luas 5,46 m²
2. Toilet 2 (Dekat mushola) dengan luas 5,54 m²
3. Toilet 3 (Dibelakang Kantin) dengan luas 2,91 m²

Adapun kondisi toilet pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.17 Toilet

1. Lapangan Parkir Siap Muat

Lapangan parkir siap muat pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal mempunyai luasan 227,1 m². Adapun kondisi lapangan parkir siap muat Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.18 Lapangan Parkir Siap Muat

m. Lapangan Parkir

Lapangan parkir pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal mempunyai luasan 563,30 m² adapun kondisi eksisting lapangan parkir adalah sebagai berikut :



Gambar 4.19 Lapangan Parkir

n. Instalasi Listrik

Fasilitas instalasi listrik pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal menggunakan instalasi listrik yang berasal dari PLN. Dan apabila listrik padam menggunakan instalasi listrik alternatif seperti *generator*.



Gambar 4.20 Instalasi Listrik

o. Instalasi Air

Fasilitas instalasi air pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal sudah tersedia. Sumber air yang digunakan berasal dari sumber air sumur bor yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal. Air dari sumur bor dialirkan melalui pipa menuju tempat penampungan air. Setelah itu dialirkan ke tempat yang memerlukan air seperti di toilet, tempat cuci tangan dan tempat wudhu.



Gambar 4.21 Instalasi Air

p. Ruang *X-Ray*

Ruang *X-Ray* berfungsi sebagai tempat untuk memeriksa barang bawaan penumpang. Ruangan *X-Ray* pada Penyebrangan Kuala Tungkal mempunyai luasan 116,5 m². Adapun kondisi Ruang *X-Ray* Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.22 Ruang *X-Ray*

q. Locket

Luas locket di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal adalah 16,23 m². Adapun kondisi Locket Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



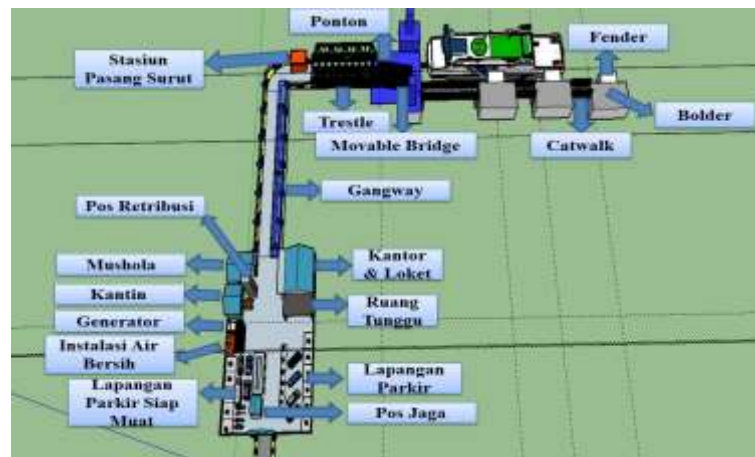
Gambar 4.23 Locket

Adapun rekapitulasi data prasarana di pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal dari segi fasilitas daratan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Fasilitas Daratan Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal

Jenis	Fasilitas Sisi Daratan			
	Kondisi	Ukuran		
		Panjang (m ²)	Lebar (m ²)	Luas (m ²)
Ruang Tunggu Penumpang (Didalam)	Baik	8,32	6,49	53,99 m ²
Tempat Tunggu	Baik	15,45	14,34	221,55 m ²
Gangway/Jalan Penumpang	Baik	232	0,89	206,48 m ²
Gedung Kantor	Baik	6,49	5	32,45 m ²
Ruang Satuan Pelayanan	Baik	6,49	2,5	16,23 m ²
Pos Keamanan	Baik	2,15	2,02	4,34 m ²
Kantin	Baik	6,10	3,50	21,35 m ²
Stasiun Pasang Surut	Baik	2,26	2,19	4,94 m ²
Mushola	Baik	4,55	4,25	19,33 m ²
Pos Retribusi	Baik	2,64	2,54	6,70 m ²
Toilet 1 (Samping kantor)	Baik	2,60	2,10	5,46 m ²
Toilet 2 (Dekat mushola)	Baik	1,93	2,87	5,54 m ²
Toilet 3 (Dibelakang Kantin)	Baik	1,9	1,53	2,91 m ²
Lapangan Parkir Siap Muat	Baik	36,46	6,23	227,1 m ²
Lapangan parkir	Baik	36,46	15,45	563,30 m ²
Rumah Gengset	Baik	3,54	2,42	8,566 m ²
Ruang X-Ray	Baik	13	8,96	116,5 m ²
Loket	Baik	6,49	2,5	16,23 m ²

Adapun untuk layout Pelabuhan penyeberangan Kuala Tungkal dapat dilihat pada sebagai berikut:



Gambar 4.24 Layout Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal

4.4 Instansi Pembina Transportasi

Dalam perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dan pembinaan angkutan penyeberangan di Provinsi Jambi dilakukan oleh BPTD Wilayah V Provinsi Jambi dan pengoperasiannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis masing-masing pelabuhan serta dalam pembinaan keselamatan pelayarana dilakukan oleh Administrator Pelabuhan melalui Syahbandar. Sedangkan untuk pembinaan angkutan pada pelabuhan Penyeberangan di Jambi dilakukan oleh PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Batam.

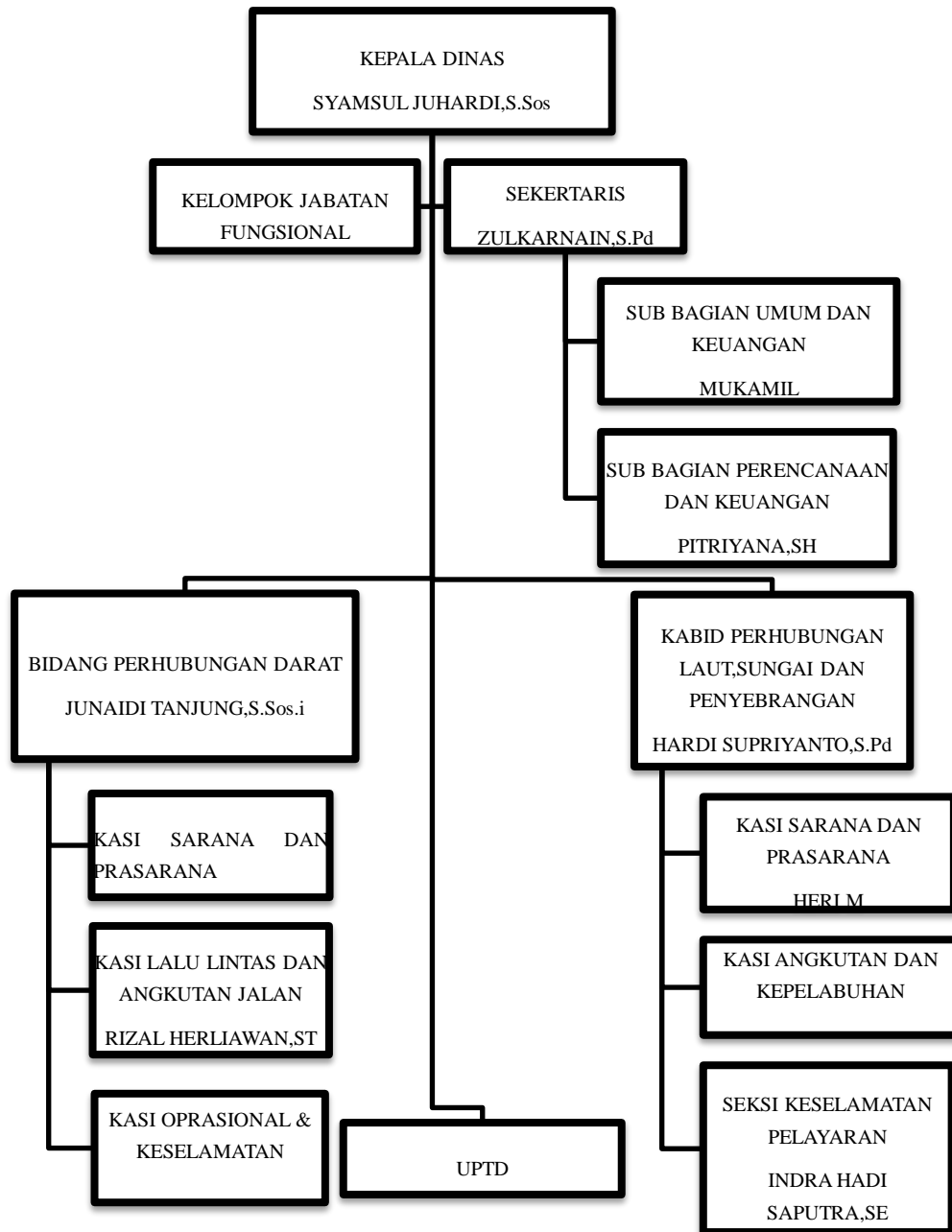
4.4.1 Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai wilayah kerja 5.009,82 Km², Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat terletak di Jalan Lintas Kuala Tungkal, Pembengis, Bram Itam, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi 36514. Dalam pelaksanaannya Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

dipimpin oleh seorang kepala dinas dan terbagi menjadi 3 bidang transportasi yaitu Bidang LLAJ (Lalu Lintas Angkutan Jalan), Bidang LLALU (Lalu Lintas Angkutan Laut dan Udara), Bidang LLASP (Lalu Lintas Angkutan Sungai dan Penyeberangan). Untuk angkutan Sungai dan penyeberangan di kelola oleh bidang LLASP.

1. Struktur organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Adapun struktur organisasi yang terdapat di Dinas Kabupaten Tanjung Jabung, dapat dilihat pada Gambar 4.10 :



Gambar 4.25 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

2. Tugas dan Wewenang

- a. Kepala dinas mempunyai tugas melaksanakan tugas pokoknya sesuai dengan kebijakan Bupati dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Bagian Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Perhubungan.
- c. Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, evaluasi dan pelaporan program.
- d. Bidang perhubungan darat memiliki tugas merumuskan kebijakan, melaksanakan kebijakan, menyusun norma, standar, dan prosedur, bimbingan teknis dan supervise, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, prasarana, system lalu lintas dan angkutan jalan, serta keselamatan transportasi di bidang perhubungan darat.
- e. Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, kebijakan teknis, menyusun rekomendasi, persyaratan, penetapan lokasi, pengadaan, pemeliharaan, pemasangan perlengkapan jalan, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup sarana dan prasarana perhubungan darat.
- f. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, penetapan kawasan, rencana induk jaringan LLAJ, jaringan trayek, jaringan lintas, pemberian rekomendasi, fasilitasi penyediaan angkutan, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup lalu lintas dan angkutan jalan.
- g. Seksi Operasi dan Keselamatan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, pembinaan, pengawasan, pengendalian,

- pencegahan, pengujian, rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pelaporan lingkup operasi dan keselamatan.
- h. Bidang Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar dan prosedur, pembinaan, pengawasan, bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan pelaporan di bidang perhubungan laut, sungai dan penyeberangan.
 - i. Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan Seksi Sarana dan Prasarana Perhubungan Laut, Sungai dan Penyeberangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, melaksanakan pemeriksaan, pelaporan, koordinasi, pemeliharaan, pengawasan, pemberian rekomendasi pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup sarana dan prasarana perhubungan laut sungai dan penyeberangan.
 - j. Seksi Angkutan dan Kepelabuhan Seksi Angkutan dan Kepelabuhan mempunyai tugas merekomendasikan izin usaha, izin trayek, izin pembangunan dan pengoperasian, izin pengembangan dan pengerukan, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup angkutan dan kepelabuhan.
 - k. Seksi Keselamatan Pelayaran Seksi Keselamatan Pelayaran mempunyai tugas menyusun rencana dan program kerja, memberikan rekomendasi lintas penyeberangan, pengoperasian kapal, pengamanan, penertiban, penegakan hukum, pemantuan, evaluasi dan pelaporan lingkup keselamatan pelayaran.

4.5 Produktivitas Angkutan

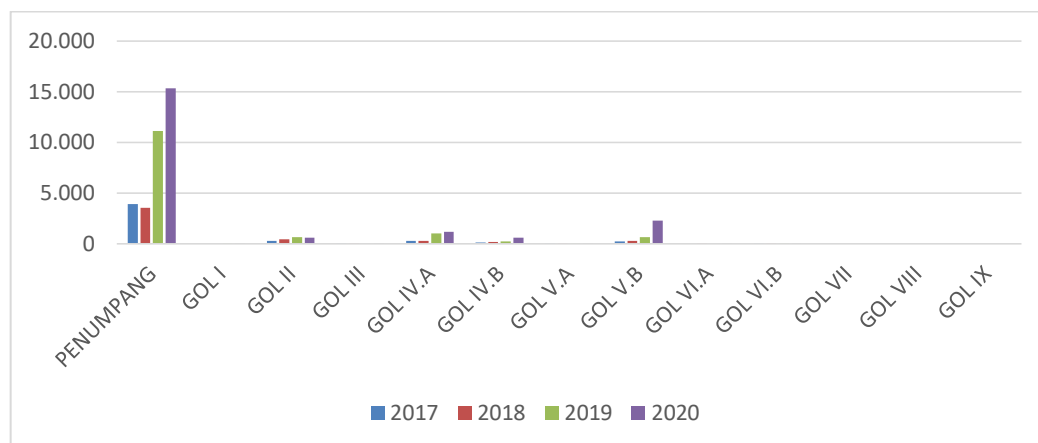
1. Data Produktivitas Angkutan 4 Tahun Terakhir

Berikut adalah data produktivitas kedatangan dan keberangkatan penumpang beserta kendaraan dalam 4 tahun terakhir di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal:

Tabel 4.6 Data Produktivitas Kedatangan 4 Tahun
Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal

No	Uraian	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penumpang (Orang)					
1	Penumpang	3.904	3.517	11.082	17.566
Kendaraan (Unit)					
1	Gol I	0	0	27	74
2	Gol II	251	409	634	594
3	Gol III	25	3	0	7
4	Gol IV A	261	279	1000	1149
5	Gol IV B	103	150	204	609
6	Gol V A	1	25	35	23
7	Gol V B	210	272	616	2292
8	Gol VI A	0	1	0	3
9	Gol VI B	8	1	7	19
10	Gol VII	0	0	0	0
11	Gol VIII	0	0	0	0
12	Gol IX	0	0	0	0

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung jabung Barat

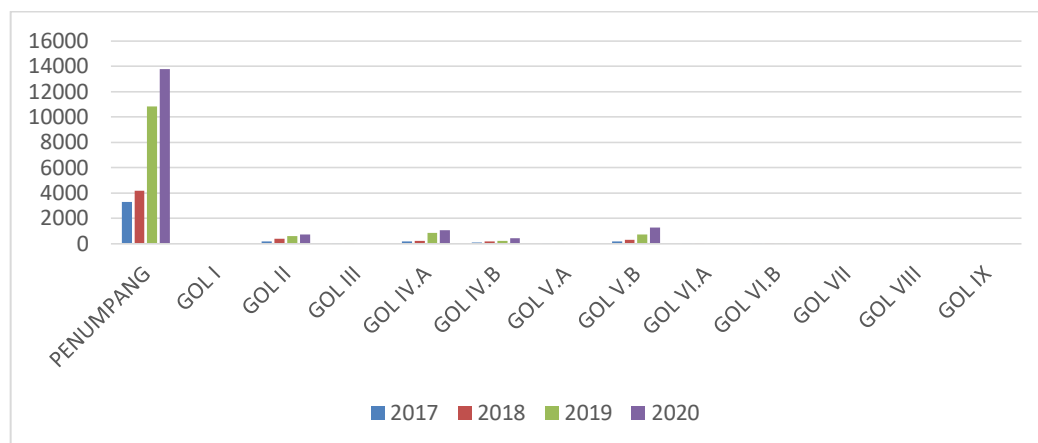


Gambar 4.26 Grafik Produktivitas Kedatangan 4 Tahun Terakhir

Tabel 4.7 Data Produktivitas Keberangkatan 4 Tahun
di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal

No	Uraian	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
Penumpang (Orang)					
1	Penumpang	3.302	4.162	10.815	12.503
Kendaraan (Unit)					
1	Gol I	0	0	5	6
2	Gol II	169	370	589	397
3	Gol III	3	6	0	4
4	Gol IV A	177	223	866	1.130
5	Gol IV B	98	155	230	445
6	Gol V A	10	42	59	13
7	Gol V B	163	286	706	2.013
8	Gol VI A	2	28	2	0
9	Gol VI B	12	6	14	12
10	Gol VII	0	0	0	0
11	Gol VIII	0	0	0	0
12	Gol IX	0	0	0	0

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung jabung Barat



Gambar 4.27 Grafik Produktivitas Keberangkatan 4 Tahun Terakhir

Tabel 4.8 Data Produktifitas Keberangkatan Pelabuhan
Penyeberangan Kuala Tungkal Selama Lima Belas Hari

NO	HARI / TANGGAL	PNP (Orang)	KENDARAAN (Unit)										
			GOL I	GOL II	GOL III	GOL IV		GOL V		GOL VI		GOL VII	GOL VIII
						A	B	A	B	A	B		
1	16/03/2021	119	1	1	0	3	2	0	11	0	0	0	0
2	18/03/2021	103	0	2	0	2	0	0	8	0	0	0	0
3	19/03/2021	46	0	1	0	1	3	0	6	0	0	0	0
4	20/03/2021	80	0	3	0	4	0	0	6	0	0	0	0
5	22/03/2021	51	0	6	0	2	2	0	7	0	0	0	0
6	23/03/2021	73	0	0	0	5	0	0	9	0	0	0	0
7	25/03/2021	110	0	2	0	4	1	0	14	0	0	0	0
8	26/03/2021	44	0	4	0	2	3	0	5	0	0	0	0
9	27/03/2021	99	0	3	0	7	1	0	14	0	0	0	0
10	29/03/2021	82	0	6	0	3	2	0	7	0	0	0	0
11	30/03/2021	66	0	2	0	7	1	0	18	0	0	0	0
12	01/04/2021	84	0	3	0	5	3	0	14	0	0	0	0
13	02/04/2021	41	0	2	0	6	5	0	5	0	0	0	0
14	03/04/2021	94	0	2	0	6	0	0	18	0	0	0	0
15	05/04/2021	32	0	1	0	9	4	0	7	0	0	0	0
JUMLAH		1124	1	38	0	66	27	0	149	0	0	0	0

Tabel 4.9 Data Produktivitas Kedatangan Pelabuhan
Penyeberangan Kuala Tungkal Selama Lima Belas Hari

NO	HARI / TANGGAL	TRIP/ HARI	PNP (Orang)	KENDARAAN (Unit)										
				GOL I	GOL II	GOL III	GOL IV		GOL V		GOL VI		GOL VII	GOL VIII
							A	B	A	B	A	B		
1	16/03/2021	1	132	4	2	0	6	4	0	13	0	0	0	0
2	18/03/2021	2	254	0	12	0	13	2	0	16	0	0	0	0
3	20/03/2021	1	105	3	0	0	6	2	0	9	0	0	0	0
4	21/03/2021	1	59	0	0	0	5	2	0	6	0	0	0	0
5	23/03/2021	1	173	0	1	0	3	0	0	9	0	0	0	0
6	25/03/2021	2	206	0	5	0	5	2	1	12	0	0	0	0
7	27/03/2021	1	146	0	1	0	7	0	0	14	0	0	0	0
8	28/03/2021	1	56	0	6	0	5	3	0	9	0	0	0	0
9	30/03/2021	1	137	0	4	0	11	2	0	12	0	0	0	0
10	01/04/2021	2	268	0	9	0	22	7	1	18	0	0	0	0
11	03/04/2021	1	166	0	2	0	19	0	0	12	0	0	0	0
12	04/04/2021	1	76	0	2	0	5	3	0	8	0	0	0	0
13	06/04/2021	1	171	0	4	0	15	2	0	12	0	0	0	0
14	08/04/2021	2	253	0	5	0	19	5	0	17	0	0	0	0
15	10/04/2021	1	178	0	9	0	13	3	0	13	0	0	0	0
JUMLAH			2380	7	62	0	154	37	2	180	0	0	0	0

4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau atau Penyeberangan

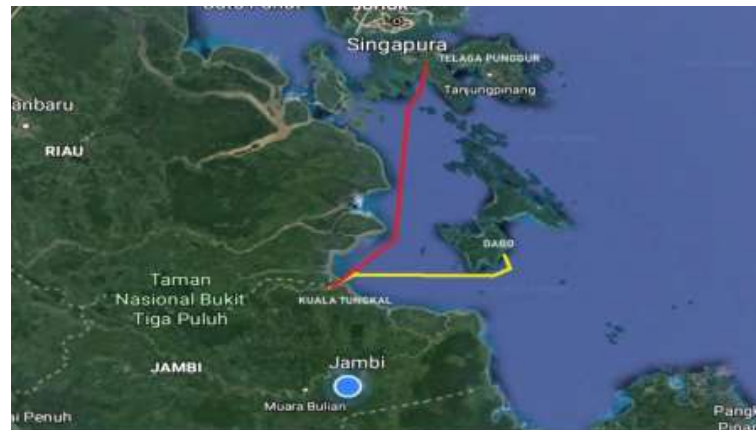
Lintasan perintis merupakan lintasan yang mendapat subsidi dari pemerintah untuk dapat di layani guna untuk tetap memberikan pelayanan angkutan terhadap daerah – daerah yang permintaan akan angkutan masih sangat rendah dan membuka akses bagi daerah – daerah yang masi terisolir.

Untuk angkutan penyeberangan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sampai saat ini telah memiliki trayek resmi yang merupakan ketetapan dari pemerintah daerah setempat. Lintasan yang ada di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat khususnya di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal. Adapun trayek – trayek tersebut diantaranya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10 Lintasan di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal

No	Lintasan	Waktu Tempuh	
		Km ²	Jam
1	Tungkal - Dabo	142	9
2	Tungkal – Telaga Punggur	225	14

Sumber : Hasil Survey Tim PKL Jambi, 2021



Sumber : Google Earth

Gambar 4.28 Trayek Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal

Pada gambar diatas merupakan peta lintasan kapal dari pelabuhan penyeberangan Kuala Tungkal. Dari gambar tersebut terlihat Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal berada di wilayah Provinsi Jambi sedangkan Pelabuhan Telaga Punggur dan Dabo masuk di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.

4.7 Permasalahan

Terdapat permasalahan mengenai fasilitas pokok daratan pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal, meliputi :

a. Ruang Tunggu

Luasan ruang tunggu Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal belum memadai sehingga masih terdapat banyak penumpang yang menunggu diluar area ruang tunggu baik dengan cara berdiri maupun duduk dilantai



Gambar 4.29 Penumpang yang Menunggu Kedatangan Kapal

b. Lapangan Parkir Siap Muat

Lapangan Parkir Siap Muat pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tunggal hanya dapat menampung kendaraan dengan golongan IV A dan IV B. Sedangkan kendaraan golongan V A dan V B selalu memarkirkan kendaraan di luar area pelabuhan



Gambar 4.30 Kendaraan yang Parkir diluar Area Pelabuhan

c. Lapangan Parkir Antar/Jemput

Pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal belum tersedia lapangan parkir antar/jemput, sehingga penumpang/penjemput sering kali memarkirkan kendaraan di lapangan parkir pegawai



Gambar 4.31 Kondisi Kendaraan Pengantar/Penjemput

d. Jembatan Timbang dan Portal

Pada Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal belum tersedia jembatan timbang dan portal, sehingga sering ditemui kendaraan yang membawa muatan melebihi kapasitas dan juga tidak adanya pengukuran tinggi kendaraan yang akan menyeberang



Gambar 4.32 Kendaraan yang Hampir Menyentuh *cardeck* Kapal